

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode deskriptif kuantitatif dengan judul Pengukuran Kinerja Keuangan *Metode Islamicity Performance Index (IPI)*, *Sharia Conformity And Profitability (SCnP)* dan *Sharia Maqashid Index (SMI)* Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2018-2021. Tujuan studi penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa pengukuran kinerja keuangan Bank Umum Syariah Indonesia dengan metode *IPI*, *SCnP* dan *SMI*. Variabel yang diteliti adalah kinerja keuangan, *IPI*, *SCnP*, *SMI* dan laporan keuangan Bank Umum Syariah Indonesia 2018-2021 yang terdapat di SPS OJK November 2021. Metode pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah Indonesia 2018-2021 di dalam SPS OJK November 2021.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan lembaga yang diukur dan dianalisis menggunakan alat analisis keuangan. Baik buruknya keadaan keuangan suatu lembaga dapat diketahui dalam periode tertentu. Shahul Hameed memperkenalkan metode *IPI* pada tahun 2004. Mohammed, Djulzastri, dan Taib memperkenalkan metode *SMI* pada tahun 2008. Sedangkan Kuppusamy dan rekan-rekannya memperkenalkan metode *SCnP* pada tahun 2010. Tahun 2004 sampai tahun 2010 menjadi tahun di mana metode penilaian kinerja secara syariah diperkenalkan. Sedangkan tahun 2010 sampai dengan tahun 2021 menjadi tahun di mana metode penilaian kinerja secara syariah dipraktikkan. Rasio pengukuran yang dipakai pada setiap metode berbeda, namun juga ada rasio yang sama. Ketiga metode yang disampaikan memiliki prinsipnya sendiri dalam penilaian kinerja, namun tetap berprinsip sesuai syariah.

Setelah data-data terkumpul dan dianalisis dengan metode kuantitatif sederhana, maka kinerja metode *IPI* dan *SMI* Bank Umum Syariah Indonesia pada tahun 2018 berada di skor paling tinggi. Sedangkan skor paling rendah berada pada tahun 2020 dengan metode *IPI* dan tahun 2021 dengan metode *SMI*. Namun jika berdasarkan metode *SCnP*, Bank Umum Syariah Indonesia pada tahun 2018 terletak pada kuadran *LLQ (Lower Left Quadrant)* yang berarti bahwa Bank Umum Syariah Indonesia pada tahun 2018 memiliki tingkat kesesuaian syariah dan profitabilitas yang rendah. Sedangkan tahun 2021 berada pada kuadran *URQ (Upper Right Quadrant)* yang berarti bahwa Bank Umum Syariah Indonesia pada tahun 2018 memiliki tingkat kesesuaian syariah dan profitabilitas yang tinggi. Hasil yang berbeda terjadi karena ketiga metode di atas memberikan beberapa formulasi berbeda namun juga terdapat beberapa formulasi yang sama baik ketiganya maupun dua dari ketiganya. Hal ini juga dijelaskan dalam pembahasan penelitian melalui diagram Venn.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *IPI*, *SCnP* dan *SMI*